
Perbandingan Cloud Computing Microsoft Onedrive, Dropbox, dan Google Drive

IRWAN AGUS
FITRIANA DESTIAWATI
HARRY DHIKA

Program Studi Informatika
Fakultas Teknik, dan Ilmu Komputer
Universitas Indraprasta PGRI
Jl.Nangka No.58C, Tanjung Barat,Jagakarsa,Jakarta Selatan 12530
Email: irwan.agus08@yahoo.com, honeyzone86@gmail.com, dhikatr@yahoo.com

Abstract. Cloud Computing is one of the latest web-based information technology that provides services that are able to provide sources of information and services. Now with the development of mobile technology that supports and with the industrial revolution has supported mobile computing everywhere with cloud computing technology. The development of the cloud is very fast and there are many cloud facilities scattered today. This study analyzes Cloud Computing in a comparison of Microsoft OneDrive, Dropbox, and Google Drive so that users can distinguish and compare cloud computing and their respective uses. The results provide or describe the differences so that the use of the three cloud computing can be maximized. As a consideration towards the industrial revolution 4.0 all cloud-based activities and supporting the internet of things. Nowadays, many popular and popular cloud computing is used, spread almost in every handset used by the community, knowing the detailed functions are expected to provide convenience in the support of the industrial revolution in the new phase at this time.

Key words: Cloud Computing, Microsoft One Drive, Dropbox, Google Drive

Abstrak. Cloud Computing merupakan salah satu teknologi informasi terbaru berbasis web yang menyediakan layanan yang mampu memberi sumber informasi dan layanan. Saat ini dengan perkembangan teknologi mobile yang mendukung dan dengan revolusi industri telah mendukung komputasi mobile dimanapun dengan teknologi cloud computing. Perkembangan cloud sangat pesat dan banyak tersebar fasilitas cloud saat ini. Pada kajian ini menganalisis tentang Cloud Computing dalam perbandingan Microsoft Onedrive, Dropbox, dan Google Drive agar pengguna dapat membedakan dan membandingkan cloud computing beserta kegunaannya masing-masing. Hasilnya memberikan atau menjabarkan perbedaan sehingga penggunaan ke tiga cloud computing tersebut dapat lebih dimaksimalkan. Sebagai bahan pertimbangan kelak menuju revolusi industri 4.0 seluruh aktifitas berbasis cloud computing dan menunjang internet of things. Cloud computing populer saat ini yang banyak dan familiar digunakan, tersebar hampir disetiap handset yang digunakan oleh masyarakat, dengan mengetahui fungsi detailnya diharapkan memberikan kemudahan dalam dukungan revolusi industri pada babak baru saat ini.

Kata Kunci: Cloud Computing, Microsoft One Drive, Dropbox, Google Drive

PENDAHULUAN

Dengan kemajuan jaman sekarang ini banyak hal yang membutuhkan waktu perjalanan untuk melakukan hal yang ingin di lakukannya, dan apalagi saat ini untuk melaukan hal sesuatu sudah banyak yang menggunakan berbasis online oleh karena itu banyak sekali

masyarakat mencari dengan mudah dijangkau tanpa harus melangkah dari rumah dan apalagi di jaman yang sekarang ini banyak kegiatan aktivitas masyarakat yang harus menyimpan kegiatan nya masing-masing. Seperti aktivitas kegiatan seperti bekerja di luar kota yang harus menyimpan berkas-berkas penting yang tidak mungkin hanya di simpan di perangkat keras seperti flashdisk atau hardisk tetapi bisa juga menyimpan berkas-berkas penting tersebut di aplikasi yang sudah tersedia di jaman maju ini seperti Dropbox, Google Drive dan Microsoft Onedrive. Dengan Cloud Computing maka dapat mengembangkan pengetahuan user dan berhubungan langsung dengan teknologi informasi yang berguna untuk suatu layanan dimana dapat melakukan akses langsung di Cloud Computing ini. Untuk mengakses Cloud Computing ini dilakukan melalui internet. Kegunaan Cloud Computing tidak hanya untuk penyimpanan saja, tapi banyak hal yang dapat di lakukan dengan Cloud Computing. Dari aplikasi aplikasi di jaman maju ini yang dibuat untuk menyimpan berkas penting ada perbedaan dari setiap aplikasi. Perangkat keras yang semula menggunakan flashdisk hardisk dsb harus berkembang menggunakan aplikasi aplikasi Cloud, mengikuti perkembangan dengan kemudahan dengan integritas mobile yang tinggi dalam menggunakan Microsoft Onedrive, Dropbox, Google Drive. Hal ini yang melatar belakangi perlunya kajian lebih lanjut dalam pengenalan terhadap ketiga cloud umum yang biasa digunakan sehari-hari oleh user. Cloud Computing merupakan penggunaan pemanfaatan berbasis computer dengan berbasis internet yang dapat menyimpan sebagai layanan jaringan internet. Logo Cloud Computing berbentuk Cloud, karena sering logo berbentuk Cloud digunakan untuk mewakili jaringan besar khususnya internet. Dari pengertian tersebut dapat di simpulkan bahwa dengan Cloud Computing user dapat menyimpan informasi di saat manapun posisi user berada tanpa harus memikirkan kendala ketinggalan flashdisk atau hardisk yang bisa diakses dengan hanya menggunakan internet dan membuka salah satu aplikasi Dropbox, Google Drive atau Microsoft Onedrive (Usodo, Kurniawati, & Kuswardi, 2016) saja. Cloud Computing memiliki karakteristik teknologi yang bertujuan memfasilitasi jaringan yang nyaman untuk akses ke koleksi komputing yang sudah terkonfigurasi dengan terhubung koneksi internet (Mutia, 2016). Perangkat Lunak Cloud Computing dibutuhkan sebagai operator layanan yang bisa berupa aplikasi atau web dan pengguna cukup menggunakan perangkat keras seperti Komputer (PC), Laptop atau Handphone yang terkoneksi ke internet agar dapat mengakses atau mengunduh informasi-informasi yang sudah disediakan jika informasi belum ada pengguna bisa mengisi kotak saran agar layanan cloud bisa segera melengkapi kekurangan informasi yang akan user cari. Memahami Cloud Publik dan Pribadi, Perusahaan dapat memilih untuk menyebarkan aplikasi pada Cloud Publik, Swasta, atau Hibrid. Integrasi antara cloud computing memiliki bagian penting terhadap seluruh organisasi dan menentukan jalurnya. Cloud publik dimiliki dan dioperasikan oleh pihak ketiga, fasilitas ini memberikan ekonomi unggul skala ke pelanggan, karena biaya infrastruktur tersebar di pada berbagai ISP, memberi masing-masing klien perorangan model "Pay-as-you-go" yang berbiaya murah dan menarik. Semua pelanggan berbagi kolam infrastruktur yang sama dengan konfigurasi terbatas, perlindungan keamanan, dan ketersediaan varians. Cloud publik dikelola dan didukung oleh penyedia cloud. Salah satu kelebihan Cloud publik bahwa kapasitas yang lebih besar dari Cloud perusahaan, sehingga menyediakan kemampuan untuk akses dengan baik, sesuai permintaan. Cloud privat dibangun khusus untuk satu perusahaan. Bertujuan untuk mengatasi masalah keamanan data dan menawarkan kontrol yang lebih besar, yang biasanya kurang dalam cloud publik. Ada dua variasi cloud privat: On Private Cloud Pribadi yakni sebagai internal Cloud di-host di dalam pusat data milik sendiri. Model ini memberikan lebih banyak proses dan perlindungan standar, tetapi terbatas dalam aspek ukuran dan skalabilitas. Departemen TI juga perlu menanggung biaya modal dan operasional untuk sumber daya fisik. Ini paling cocok untuk aplikasi yang membutuhkan kontrol penuh dan konfigurasi infrastruktur dan keamanan. Berikutnya Cloud Pribadi yang dihosting secara eksternal, di mana penyedia memfasilitasi lingkungan cloud eksklusif dengan jaminan penuh privasi. Ini paling cocok untuk perusahaan yang tidak suka cloud publik karena berbagi sumber daya fisik.

Cloud Hybrid menggabungkan model cloud publik dan pribadi. Dengan Cloud Hybrid, layanan penyedia dapat menggunakan Penyedia Cloud pihak ketiga secara penuh atau sebagian sehingga meningkatkan fleksibilitas komputing. Lingkungan cloud Hybrid mampu menyediakan sesuai permintaan, skala yang ditetapkan secara eksternal. Tujuan utama pada cloud hybrid yakni untuk menambah sumberdaya hingga lonjakan beban kerja pada cloud publik dapat lebih diminimalisir

METODE

Metode penulisan dengan mengumpulkan bahan-bahan berupa teori-teori yang diambil dari sumber di internet via Google dan dengan mempelajari dan membaca sumber-sumber informasi yang saling berhubungan dengan tujuan penulisan artikel ilmiah ini, studi literasi dilakukan dengan pelaksanaan saat pengabdian masyarakat yang dilakukan.

Metode tersebut merupakan sebuah metode penelitian yang membutuhkan banyak aktivitas membaca data dan informasi yang sudah dikumpulkan. Kajian juga dikembangkan dari instrumen terdahulu dengan analisis pada perbedaan cloud computing. Pendekatan metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, yakni melihat dari sudut pandang bentuk, fungsi, perilaku, dan persepsi karena tidak menggunakan perhitungan dalam kajiannya.

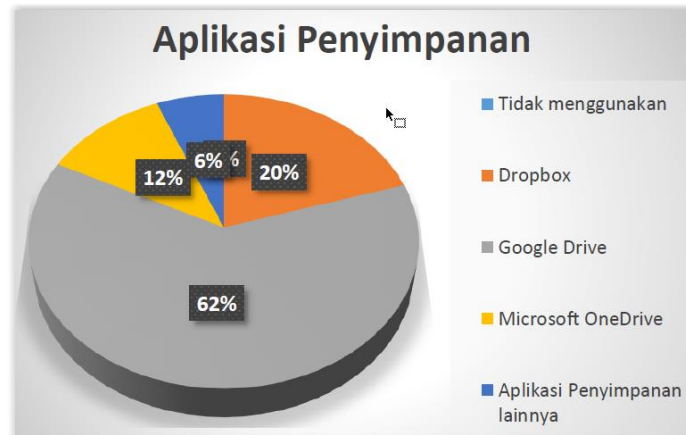
HASIL DAN PEMBAHASAN

Menggunakan Cloud Computing memiliki beberapa keuntungan terutama untuk penyedia layanan dan berikut beberapa keuntungannya (Drago et al., 2012), Efisiensi Biaya. Sesuai dengan kondisi perekonomian yang tidak stabil maka banyak pengelola perpustakaan berusaha mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk perpustakaan dan dengan adanya teknologi Cloud Computing yang digunakan untuk perpustakaan sejalan dengan penghematan biaya yang diperlukan oleh perpustakaan. Kapasitas penyimpanan, pada teknologi jaman sekarang banyak perangkat komputer atau android yang menawarkan kapasitas hardisk yang sangat besar tapi dalam satu perangkat itu masih kurang bila digunakan untuk menyimpan data data perpustakaan tapi dengan teknologi Cloud Computing maka data dapat disimpan dalam satu aplikasi atau web. Fleksibilitas, Cloud Computing juga memiliki fleksibilitas yang tinggi karena Cloud Computing mudah dikembangkan mengikuti kemajuan kemajuan yang ada. Cloud Computing juga bersifat mobile jadi memudahkan pengelola perpustakaan dalam mengatur data data baik menambah koleksi informasi ataupun menyesuaikan tampilan antar muka. Selain kelebihanannya, terdapat kelemahan Cloud Computing yaitu jika user ingin menggunakan sistem tersebut maka user harus terkoneksi dengan internet. Kecepatan dari akses juga tergantung kecepatan dari fasilitas internet yang ada.

Jika sebuah organisasi memutuskan untuk menggunakan layanan cloud computing, di bawah ini ada beberapa hal yang patut dipertimbangkan seandainya hendak menerapkan sistem cloud computing pada perusahaan. Performa layanan Merupakan hal yang pertama patut menjadi pertimbangan administrator ialah performa layanan. User administrator harus memastikan bahwa aplikasi dan layanan yang tersedia mampu bekerja dengan baik dan tidak terkendala dengan teknologi cloud computing. Biasanya provider data center atau penyedia layanan internet akan terlebih dahulu memberikan masa percobaan kepada organisasi user. Pemanfaatannya harus menurunkan pemeliharaan. Biaya awal dan biaya komputasi jauh lebih rendah daripada tradisional komputing. Peningkatan Penyimpanan Dengan Infrastruktur besar yang ditawarkan oleh penyedia Cloud saat ini, penyimpanan dan pemeliharaan volume besar data adalah kebutuhan bagi perusahaan. Tiba-tiba lonjakan beban kerja juga dikelola secara efektif & efisien, karena Cloud dapat diskalakan secara dinamis. Fleksibilitas merupakan karakteristik yang sangat penting. Perusahaan harus beradaptasi, bahkan lebih cepat, untuk mengubah kondisi bisnis, kecepatan untuk menyampaikan sangat penting. Cloud komputing menekankan untuk mendapatkan aplikasi ke pasar dengan sangat cepat, dengan

menggunakan sebagian besar blok bangunan yang sesuai yang diperlukan untuk penyebaran. Tantangan Cloud Computing Meskipun semakin banyak pengaruhnya, kekhawatiran




mengenai cloud computing masih tetap ada. Dengan kondisi saat ini penggunaan cloud computing, manfaatnya lebih besar daripada kerugiannya dan modelnya patut ditelusuri.



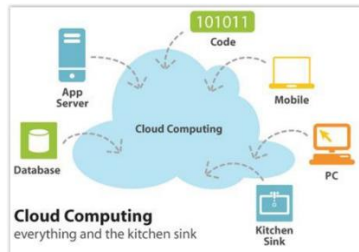
Gambar 1. Penggunaan Aplikasi Cloud Computing

OneDrive, Dropbox, dan Google Drive merupakan penyedia penyimpanan Cloud paling populer saat ini. Memilih di antara cloud computing yang ada untuk menentukan yang mana yang merupakan penyedia penyimpanan cloud terbaik bukanlah tugas yang mudah. Setiap cloud computing memiliki perbedaan kekuatan dan kelemahan yang tidak selalu tumpang tindih. Pada umumnya cloud OneDrive, dengan banyak peringatan, jika baru menggunakan mungkin akan sedikit membutuhkan pemahaman dalam menggunakannya. Desain dan tampilannya yang perlu difahami merupakan satu hal yang harus diperhatikan sehingga kedepannya sebenarnya lebih mudah menggunakan OneDrive. Secara garis besar ketika menggunakan OneDrive lebih banyak perbaikan pada sisi keamanan sehingga penyedia cloud dengan enkripsi pribadi end-to-end jauh lebih baik, namun, hal tersebut tidak menyangkal bahwa ada manfaat menggunakan OneDrive, Dropbox (Amrit, Pherwani, Yadav, & Sorathia, 2014), dan Google Drive di sebagian besar penyedia penyimpanan cloud, dengan sebagian besar terkait dengan produktivitas. Sebagai penyedia cloud computing untuk keamanannya yang tidak mudah dijebol keamanannya sehingga data berupa gambar, streaming media, dan pengeditan dokumen dapat tetap aman dan program berfungsi. Dari ketiga penyimpanan Cloud yang paling populer saat ini terdapat hal yang paling penting sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Cloud Computing

	<i>OneDrive</i>	<i>Dropbox</i>	<i>Google Drive</i>
			
Kapasitas Basic	5 Gb	2 Gb	15 Gb Share
Tampilan	Complex	Simple	Simple
Integrasi dengan Ms. Office Vendor	Integrated Office premium	None	Integrated office but Limited
Competible	Integrated Windows 8,10	None	None
	All Operating System	All Operating System	All Operating System

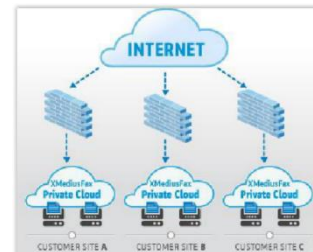
Version Support	Support Home, Personal, Storage Only, Basic	Support Plus, Professional	Support Basic, Business, Enterprise Support
Ransomware detection	Support	Not Define	Support
Recovery	Support	Support	Support
Basic Price	Mulai dari \$1,99/ bulan, 50 Gb of space	Mulai dari \$9.99/ bulan 1 TB (1,000 GB) of space	Mulai dari \$4,2/ bulan, 30 Gb of space



Gambar 2. Cloud Computing Sinergis



Gambar 3. Public Cloud(Pradhan, Behera, & Ray, 2016)



Gambar 3. Private Cloud

Microsoft One Drive

Yang pertama adalah OneDrive, penyimpanan milik Microsoft. Menggunakan Windows 8 dan 10 memiliki OneDrive (Mercurio & Mercurio, 2018) yang dibangun dan tersedia dalam sistem operasi Windows, aplikasi ini telah tersedia dan dapat diakses pada file explorer di samping semua dan berdampak secara default pada sistem operasi bawaan. Namun, siapa pun dapat menggunakannya di Web, dengan mengunduh aplikasi desktop untuk Mac dan versi Windows sebelumnya, atau aplikasi OneDrive Android, iOS, Windows Phone, dan Xbox. User dapat menyimpan segala jenis file dalam layanan, termasuk foto, video dan dokumen, lalu mengaksesnya dari PC Windows atau perangkat seluler. Layanan mengatur file menurut jenis untuk user, sehingga mudah untuk menemukan apa yang dibutuhkan. Aplikasi Android, iOS, dan Windows Phone semuanya memiliki upload foto otomatis, yang berarti bahwa ketika mengambil foto atau gambar dengan telepon, secara otomatis akan tersimpan dalam direktori yang telah diseting. Kekuatan terbesar OneDrive adalah bekerja dengan aplikasi Microsoft Office, seperti Word atau PowerPoint, jadi ketika ingin meluncurkan salah satu aplikasi tersebut, maka akan terlihat daftar dokumen terbaru yang disimpan ke OneDrive. Jika user memiliki langganan Office 365 dan membuka dokumen yang disimpan di OneDrive maka dapat berkolaborasi secara real time dengan User lain bahkan akan dapat melihat perubahan yang mereka buat saat mereka membuatnya. Microsoft OneDrive menjadi tempat menyimpan segala jenis dokumen, saat ini sedang dikembangkan teknologi dalam menyortir seluruh foto yang diupload sehingga jika urgensinya dan kapasitasnya dianggap penting maka akan ditindak lanjut oleh pemilik cloud. Contohnya, ketika foto keluarga diambil, mengambil foto makanan yang istimewa serta mengambil foto lain yang dianggap penting dan dimasukkan dalam cloud yang paling berguna, dan sisanya akan dibuang dalam trash. Hal ini merupakan bagian yang penting ketika mengupload pada OneDrive, tetapi ini memberi user gambaran tentang metode pada Onedrive. Pada akhir 2015, Microsoft membuat pengumuman bahwa systemnya tidak lagi menawarkan penyimpanan cloud tanpa batas ke pelanggan Office 365. Sebaliknya, kapasitas yang disediakan yakni terbatas pada 1TB. Selain itu, mulai awal tahun 2016, paket penyimpanan berbayar 100GB dan 200GB akan dihentikan, diganti dengan 50GB seharga \$ 1,99 per bulan. User tidak akan lagi mendapatkan ruang tambahan jika user

mengakses aplikasi OneDrive untuk mengunggah foto secara otomatis di ponsel. Akhirnya, siapa pun dengan akun Microsoft hanya akan mendapatkan 5GB penyimpanan gratis, bukan 15GB. Aturan tersebut akan dilakukan pembaruan seiring berjalannya kebutuhan akan storage cloud. Jika dilihat maka keunggulan terdapat pada operating sistem yang menggunakan windows hal ini disebabkan cloud ini didevelop pada sistem operasi windows. Dalam melakukan editing sangat mudah untuk membuka file dari OneDrive di aplikasi Microsoft lainnya, seperti Word atau Excel. Pada saat melakukan pendaftaran ke OneDrive maka akan mendapatkan akun Microsoft, yang memberi akses pada aplikasi seperti Outlook, Xbox Live, dan layanan Microsoft lainnya. Seluruh aplikasi ini merupakan organisasi file otomatis OneDrive. Jika memiliki PC, tablet, dan ponsel Windows, dan harus masuk ke file dari perangkat apa pun dengan cara yang sangat simple.

Dropbox

Dropbox merupakan cloud computing yang sangat favorit karena kemudahannya, dapat diandalkan, mudah diatur konfigurasinya. File diupload pada cloud dan user dapat mengaksesnya kapan saja dari situs web Dropbox, aplikasi desktop untuk Mac, Windows dan Linux (Ubuntu, Debian, Fedora, dan kompilasi), atau iOS, Android, BlackBerry, dan dari aplikasi ponsel Kindle Fire. User dapat menyimpan jenis file apa pun di Dropbox, dengan mengunggah ke situs web atau menambahkannya dengan aplikasi desktop. Aplikasi tersebut tinggal di sistem file, sehingga user dapat dengan mudah memindahkan file dari komputer ke cloud dan sebaliknya dengan menyeret dan menjatuhkannya ke folder Dropbox. Layanan ini secara otomatis dan cepat menyinkronkan file di semua perangkat, sehingga user dapat mengakses semuanya, di mana saja. Tidak ada batasan ukuran pada file yang diunggah ke Dropbox dengan aplikasi desktop atau seluler, tetapi file besar dapat membutuhkan waktu beberapa jam untuk diupload, tergantung pada kecepatan koneksi. Dropbox mendapat banyak pujian karena desainnya yang simple dan mudah difahami, dan memang seharusnya sebuah cloud harus didesain seperti Dropbox. Meskipun desain web dropbox sangat mendasar dan tidak memberikan banyak opsi untuk melihat dan mengatur file User, aplikasi seluler dan aplikasi desktopnya cantik dan mudah dinavigasi. Dropbox memberikan banyak peluang kepada penggunanya untuk mendapatkan penyimpanan ekstra untuk meningkatkan 2GB(Murah, 2012) yang didapatkan ketika pertama kali mendaftar. Jika user berpartisipasi dalam tutorial Memulai yang cepat, maka akan mendapatkan 250MB. Aktifkan fitur pengunggahan foto otomatis di salah satu aplikasi seluler untuk mendapatkan ruang ekstra 3GB (user hanya bisa mendapatkan total 3GB, bukan per perangkat). User dapat menghasilkan 500 MB untuk setiap teman yang user rekomendasikan ke Dropbox yang benar-benar mendaftar untuk layanan ini, hingga total 16 GB, atau 32 referensi. Dropbox dapat berjalan dengan baik di PC dan Mac, Android, dan iOS. Layanan Dropbox sangat sederhana dan dirancang secara elegan, sehingga mudah bagi siapa saja untuk memahami Dropbox. Aplikasi desktopnya berbaur sempurna dengan sistem file komputer. Dalam situs web Dropbox tidak membiarkan user melakukan custom tampilan atau display. Sangat berfungsi dan bermanfaat ketika berbagi data sederhana saat user menggunakan banyak jenis perangkat yang berbeda.

Google Drive

Google menggabungkan satu set alat kantor lengkap dengan penyimpanan cloud di Drive. User dapat melakukan pengolahan data dengan layanan ini, termasuk pengolah kata, aplikasi spreadsheet, dan membuat presentasi, kapasitasnya hingga 15GB ruang penyimpanan gratis. Jika sudah memiliki akun Google, sudah dapat mengakses Google Drive. User hanya perlu pergi ke drive.google.com dan mengaktifkan layanan. User mendapatkan 15GB penyimpanan untuk apa pun yang akan diunggah ke Drive, termasuk foto, video, dokumen, file Photoshop, dan banyak lagi. Namun, User harus membagikan 15GB itu dengan akun Gmail, foto yang diunggah ke Google+, dan dokumen apa pun yang dibuat di Google Drive. Meskipun dapat

mengakses file apa pun dari situs Web Drive, user juga dapat mengunduh aplikasi desktop Drive untuk Mac dan PC untuk mengelola file dari komputer. User dapat mengatur semua file di aplikasi desktop, dan akan menyelaraskan dengan cloud sehingga dapat mengaksesnya di mana saja. Drive dibuat di sistem operasi Google berbasis web Chromium, jadi jika memiliki Chromebook, Google Drive adalah opsi penyimpanan cloud terbaik. Seperti layanan penyimpanan cloud lainnya, Drive memiliki aplikasi untuk iOS dan Android untuk melihat dan mengelola file dari ponsel. Google Drive memiliki manfaat dari paket office bawaan, user dapat mengedit dokumen, spreadsheet, dan presentasi, bahkan jika membuat dokumen di program lain. Layanan ini juga memiliki banyak koleksi tambahan, seperti aplikasi pihak ketiga yang dapat mengirim faks atau signature dokumen. Google juga baru-baru ini memperkenalkan Google Foto, loker foto online, tempat user dapat mengatur foto ke dalam album. Google Foto dimasukkan ke Drive di tab terpisah, tetapi lebih baik langsung ke [googlephotos.com](https://photos.google.com) untuk melihat dan mengatur foto. Namun, tidak perlu mengunduh aplikasi Google Foto di ponsel atau tablet untuk mengambil gambar di sana, melalui aplikasi Google Drive dapat diakses. Yang paling menarik dari Google Drive adalah user dapat menyeret dan meletakkan file ke dalam situs web Drive dan mereka akan diunggah secara otomatis. User juga dapat melihat pratinjau lampiran dari Gmail di Google Drive, dan menyimpan file tersebut ke cloud. Dalam menggunakan Google Drive memerlukan sedikit persiapan jika User sudah memiliki akun Google. Jika menggunakan Gmail, sangat mudah untuk menyimpan lampiran dari e-mail langsung ke Drive hanya dengan beberapa klik. Aplikasi ini dapat membackup foto sendiri secara otomatis, tanpa perlu aplikasi Google Foto yang terpisah. Hal ini dapat dilakukan ketika menggunakan Google Drive untuk membuat dokumen, spreadsheet, atau presentasi, user harus mengeksport file-file tersebut untuk mengeditnya di program lain. User juga harus berbagi ruang penyimpanan dengan Gmail, jadi jika inbox email sangat banyak maka akan mendapatkan lebih sedikit ruang penyimpanan cloud. Paling baik digunakan untuk pekerja dikantor, atau siapa saja yang menginginkan fasilitas office dengan penyimpanan cloud.

PENUTUP

Simpulan

Dengan cloud computing dapat disimpulkan bahwa data disimpan dalam server lokal pada PC atau perangkat rumah, dapat pula tersimpan dalam cloud baik secara tetap atau temporary. Media penyimpanan dapat berupa seluruh perangkat seperti tablet, notebook, atau peripheral lainnya yang terhubung dalam cloud. Teknologi Cloud Computing bisa menjadi salah satu solusi yang mampu menyimpan banyak data dan berintegrasi dengan sumber informasi yang ada. Cloud Computing adalah cara berpikir baru dalam pembangunan sistem perpustakaan digital dalam dunia modern dengan mendukung revolusi industri saat ini.

Saran

Cloud Computing memiliki kemampuan terintegrasi dan dapat mewujudkan layanan digital yang maksimal untuk mencapai sumber informasi, semakin besar tingkat realisasi berbagi sumber informasi maka masih perlu untuk terus dikembangkan. Fasilitas ini sangat mendukung revolusi industri 4.0 sehingga kelak pengembangan dapat diimplementasikan langsung pada penerapan industri yang lebih kompleks, seperti pada industri mobil, motor, perkapalan, parkir (Atif, Ding, & Jeusfeld, 2016), atau elektronik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrit, M., Pherwani, J., Yadav, M., & Sorathia, K. 2014. *Dropbox*. <https://doi.org/10.1145/2525194.2525285>
- Atif, Y., Ding, J., & Jeusfeld, M. A. 2016. *Internet of Things Approach to Cloud-based Smart Car Parking*. *Procedia Computer Science*, 58(Euspn), 193–198. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.09.031>

- Drago, I., Mellia, M., Torino, P., Munafò, M. M., Torino, P., & Sperotto, A. 2012. *Inside Dropbox : Understanding Personal Cloud Storage Services*. IMC. <https://doi.org/10.1145/2398776.2398827>
- Mercurio, R., & Mercurio, R. 2018. *OneDrive*. In *Beginning Office 365 Collaboration Apps*. https://doi.org/10.1007/978-1-4842-3849-3_3
- Murah, M. Z. 2012. *Teaching and Learning Cloud Computing*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 59, 157–163. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.260>
- Mutia, I. 2016. *Penerapan Teknologi Komputasi Awan (Cloud Computing) Untuk Pembelajaran Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. *Mutiara*, 9(3), 283–292.
- Pradhan, P., Behera, P. K., & Ray, B. N. B. 2016. *Modified Round Robin Algorithm for Resource Allocation in Cloud Computing*. *Procedia Computer Science*, 85(Cms), 878–890. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.05.278>
- Usodo, B., Kurniawati, I., & Kuswardi, Y. 2016. *Pelatihan Penerapan Beberapa Aplikasi Dari Microsoft : Office Mix , Onenote , Sway Dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru Matematika*. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 4(9), 743–752.